ABSTRAK

Jalu Mustiko. 2014. “ Gambaran Penyesuaian Sosial Anggota Polri yang Pernah Berdinas Pada Daerah Konflik Sosial” (Dibimbing oleh Dra.Sulis Mariyanti, M.Si.Psi)

Anggota Polri dituntut kesiapsiagaan dalam bertugas baik tugas rutinitas maupun isidentil termasuk tugas menstabilisasikan daerah yang mengalami konflik sosial. Dengan situasi dan kondisi daerah konflik sosial yang memiliki tekanan dan kecemasan, anggota Polri juga dituntut untuk profesional dalam bertugas. Setelah menjalankan tugasnya pada daerah konflik sosial, anggota Polri perlu melakukan penyesuaian sosial kembali di lingkungan sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyesuaian sosial anggota Polri yang pernah bertugas pada daerah konflik sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang anggota Polri aktif yang pernah berdinas pada daerah konflik sosial. Subjek dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan wawancara terstruktur, mendalam (*in-depth interview*) dan observasi. Dari hasil wawancara tersebut di olah dalam bentuk verbatim, koding, katagori dan dilakukan analisis banding pada ketiga subjek penelitian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan , dapat diketahui bahwa JR yang memiliki penyesuaian sosial yang baik dibandingkan penyesuaian sosial RW dan BI. Hal tersebut dikarenakan RW belum dapat mengaktualisasikan dirinya ditandai dengan belum tercapainya tujuan hidup yang sesuai dengan harapan RW, selain itu RW merasa kurang mempunyai kepercayaan diri ditandai dengan RW cenderung malu untuk tampil di lingkungan sosialnya. Sedangkan pada BI terlihat tidak mempunyai sifat setia kawan ditandai dengan BI yang lebih mengutamakan pekerjaannya dibandingkan temannya.